

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada Ny. Am dan Ny. Ag dengan judul “Penerapan Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Pasien *Post Sectio Caesarea* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta” penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data pengkajian gambaran karakteristik responden terdapat perbedaan pada usia dan status paritas. Diagnosa keperawatan aktual yang ditegakkan pada kedua kasus menyusui tidak efektif. Intervensi yang diberikan pemberian perawatan payudara selama 20 menit dua kali sehari dan pijat oksitosin selama 15 menit satu kali sehari selama 3 hari. Selama penerapan perawatan payudara dan pijat oksitosin tidak ada kendala. Ibu dan keluarga dapat kooperatif. Tindakan evaluasi pada kedua pasien telah diberikan semaksimal mungkin dan sesuai standar asuhan keperawatan sehingga masalah keperawatan menyusui tidak efektif teratasi.
2. Terdapat peningkatan suplai ASI sebelum dan sesudah penerapan perawatan payudara dan pijat oksitosin. Setelah dilakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin pada responden pertama suplai ASI 7cc setelah diberikan intervensi selama 4 hari mengalami peningkatan suplai ASI menjadi 50cc. Pada responden kedua suplai ASI 10cc setelah diberikan intervensi selama 3 hari mengalami peningkatan suplai ASI

menjadi 60cc. Terdapat persamaan respon setelah intervensi perawatan payudara dan pijat oksitosin bayi merasa rileks dan nyaman.

3. Pada penulisan ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang berasal dari penulis dan keadaan lapangan saat pelaksanaan asuhan keperawatan berlangsung.

2. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Disarankan pasien dan keluarga menerapkan perawatan payudara dan pijat oksitosin secara mandiri untuk meningkatkan suplai ASI dan mencegah terjadinya pembengkakan payudara.

2. Bagi Perawat

Disarankan dapat menggunakan perawatan payudara dan pijat oksitosin sebagai tindakan mandiri dan mengembangkannya dalam mengatasi masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan payudara bengkak dan ketidakadekuatan suplai ASI yang dialami pasien *post sectio caesarea*.

3. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi acuan untuk menerapkan perawatan payudara dan pijat oksitosin dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif berhubungan ketidakadekuatan suplai ASI.

4. Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan penulisan terkait tindakan perawatan payudara dan pijat oksitosin pada pasien *post sectio caesarea* selama 3x24 jam sehingga implementasi dan evaluasi lebih maksimal.